

TUTORIAL PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN *ONLINE*/DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

Ayunda Sayyidatul Ifadah¹, Ajeng Rizki Safira²

PIAUD, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: yundasi@umg.ac.id¹, ajengrizkisafira@umg.ac.id²

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berpengaruh pada kegiatan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka dihentikan dan dialihkan dirumah masing – masing hingga akhir tahun ajaran 2019-2020. Surat Keputusan bersama dari kemendikbud, kemenag, kemenkes dan kemendagri memutuskan bahwa kegiatan belajar mengajar dirumah diperpanjang. Belum ada arahan untuk guru mempermudah pembelajaran dalam online/daring. Sehingga dibutuhkan contoh nyata untuk guru yang bisa digunakan sebagai alat untuk mempermudah dalam membuat media pembelajaran daring. Tutorial ini memberikan cara bagaimana membuat pembelajaran daring dengan mudah. Video tutorial diawali dengan tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan pembuatan video tutorial dan penyebaran secara masal. Respon positif didapat dari para guru yang telah melihat video tutorial pembuatan video ini.

Kata Kunci : tutorial video pembelajaran, online/daring, pandemic covid 19

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic directly affected activities. Direct learning is stopped and transferred at each home until the end of the 2019-2020 school year. Joint Decree of the Ministry of Education and Culture, Ministry of Religion, Ministry of Health and Ministry of Home Affairs decides that teaching and learning activities at home are extended. There is no direction for teachers to make learning online / online easier. So we need a real example for teachers that can be used as a tool to make it easier to make online learning media. This tutorial provides ways to easily make online learning. The video tutorial consists of the implementation stage, including the activities of making video tutorials and mass dissemination. Positive responses were obtained from teachers who have seen the video tutorial on making this video.

Key Word: learning video tutorials, online / online, pandemic covid 19

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pijakan awal anak dalam pembentukan dan mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki, anak juga dapat mengeksplorasi berbagai hal di lingkungan sekitarnya dan aktif melakukan kegiatan yang memotivasi untuk terus memperoleh pengetahuan. Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak, yaitu aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik (motorik kasar dan halus), sosial emosional, nilai moral dan agama. Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaranya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun. PAUD adalah suatu upaya penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan melalui jalur pendidikan formal, non formal, maupun informal yang ditujukan pada anak usia 0-6 tahun untuk mengembangkan aspek perkembangannya dalam rangka persiapan memasuki pendidikan selanjutnya (Hasan, 2010:17).

Bentuk dari pendidikan formal dari Pendidikan anak usia dini salah satunya berupa Taman Kanak-kanak (TK). Jenjang Pendidikan di TK ditujukan bagi anak usia 4 - 6 tahun, tujuan dari Pendidikan ini membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta anak untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Aqib, 2009:9). Sesuai dengan kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran tatap muka pada TK adalah 900 menit per minggunya (Permendikbud, 2014). Dengan adanya pandemic covid-19 kegiatan belajar secara tatap muka dihentikan dan dialihkan dirumah masing – masing hingga akhir tahun ajaran 2019-2020. Dan pada tanggal 15 juni 2020 Sk bersama dari kemendikbud, kemenag, kemenkes memutuskan bahwa kegiatan belajar mengajar dirumah diperpanjang. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi pendidik, dimana kegiatan pembelajaran harus tetap berjalan meski anak – anak belajar dirumah saja (Kemdikbud, 2018). Salah satu solusi yang dapat dilakukan pendidik adalah melakukan pembelajaran secara online/daring.

Perubahan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka, secara singkat menjadi dalam jaringan. Hal ini menuntut guru mengubah caranya dengan segala keterbatasan. Salah satu keterbatasan itu ialah belum siapnya guru untuk melakukan pembelajaran secara daring. Menurut Wijoyo & Indrawa (2020) terdapat tiga kesulitan yang dialami guru selama belajar dari rumah, yaitu 1) tidak ada pedoman untuk mengajar dengan jarak jauh, 2) orang tua yang tidak mengerti mengenai pembelajaran anaknya sehingga hasilnya tidak sesuai harapan, dan 3) sulitnya membuat narasi untuk laporan perkembangan anak. Dari hasil pengamatan secara non struktur terlihat bahwa sebagian guru belum bisa beradaptasi pada perubahan. Selain itu dari pihak orang tua yang juga merasa kesulitan dalam memberikan pemahaman bagi para orang tua dengan berbagai keadaan dirumah yang ada. Sehingga, pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal untuk mengembangkan kemampuan anak.

Tanggal 24 Maret 2020, di cniindonesia.com dikatakan oleh PLT Dirjen PAUD Dikdasemen Kemendikbud, Harris Iskandar bahwa guru tidak perlu selalu terpaku pada pembelajaran daring dan penugasan. Berikan pendidikan yang bermakna," Arifa, Fieka Nurul (2020) menjelaskan juga bawasannya guru perlu menjadi kreatif untuk memberikan kegiatan dan dengan menyenangkan. Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Praptono, mengatakan "Ini suatu hal yang mendadak, di mana guru dipaksa melakukan pembelajaran online yang sebelumnya tidak pernah dipersiapkan oleh guru. Ini menjadi peluang bahwa masa pandemik Covid-19 menjadi momen bagi guru untuk

melakukan pembelajaran yang selama ini diharapkan,". Saat ini banyak arahan dan panduan yang diterbitkan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Harris Iskandar juga mengatakan "Harus disampaikan ke anak sehingga dia paham. Jangan hanya tugas melulu". Penyampaian materi tersebut tentunya juga harus dilakukan secara daring salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan video pembelajaran. Video pembelajaran dapat dikirimkan oleh guru pada wali murid untuk dilakukan kapanpun dan dimanapun oleh anak dengan bimbingan orang tua. Namun, belum ada arahan untuk guru mempermudah pembelajaran dalam online atau daring. Sehingga dibutuhkan contoh nyata untuk guru yang bisa digunakan sebagai alat untuk mempermudah dalam membuat media pembelajaran daring. Berdasarkan hal tersebut maka kami akan membuat sebuah tutorial dimana didalamnya menjelaskan bagaimana cara membuat pembelajaran daring dengan mudah.

B. Perumusan Masalah

Belum adanya contoh konkrit bagaimana cara membuat video pembelajaran daring berdasarkan pada rencana kegiatan yang runtut dan detail serta mudah dipahami.

C. Tujuan Penulisan

Memberikan contoh konkrit dalam membuat video pembelajaran daring berdasarkan pada rencana kegiatan yang runtut dan detail.

D. Manfaat Kegiatan

Memberikan solusi dari kesulitan para guru untuk membuat video pembelajaran daring berdasarkan pada rencana kegiatan yang baik.

2. METODE PELAKSANAAN

Tujuan pembuatan tutorial pembuatan video pembelajaran daring ini ialah memberikan tahapan pembuatan media pembelajaran berbentuk video berdasarkan rencana pembelajaran. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada pengabdian ini ialah:



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Program Kerja

Hasil pembuatan tutorial ini menjadikan sebuah video tutorial pembuatan video pembelajaran daring. Video ini berdurasi selama 7 menit 18 dektik yang terdiri dari pembukaan, isi, dan penutup. Pembukaan berisikan mengenai kondisi pembelajaran saat ini, peraturan pemerintah mengenai proses pembelajaran dan juga solusi yang ditawarkan berupa video tutorial. Isi, menjelaskan mengenai apa saja yang perlu disiapkan dalam membuat video pembelajaran untuk anak usia dini dari perencanaan hingga evaluasi. Sedang penutup ialah ringkasan atas semua isi video dan salam dari pengisi video.



Gambar 1. Cover Video Tutorial



Gambar 2. Pembukaan video tutorial



Gambar 3. Isi video tutorial



Gambar 4. Penutup video tutorial

Publikasi video tutorial ini dilakukan dengan dua cara. Pertama, menggunakan kanal youtube milik PIAUD UMG. Alamat kanal youtube ini ialah <https://www.youtube.com/watch?v=ZhhKzu5Hr3c>. Kedua, penyebar luasan video ini ialah melalui Whatsapp Group dan secara pribadi oleh dosen kepada guru-guru pendidikan anak usia dini. Kedua cara ini ditempuh karena kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk memberikan pelatihan secara langsung pada guru-guru pendidikan anak usia dini dan penyebaran menggunakan virtual.

B. Pembahasan

Video tutorial ini telah dibuat melalui beberapa tahap yang didasari pada kesulitan para guru membuat video pembelajaran yang digunakan untuk daring. Pembuatan video ini membutuhkan waktu selama 12 hari dari pengambilan persiapan, pengambilan gambar, dan pembuatan video serta desai video tersebut. Video yang telah di publikasikan disambut baik oleh para guru di bidang pendidikan anak usia dini. Video yang diunggah pada kanal YouTube dalam 10 hari telah di lihat sebanyak 110 orang. Terdapat komentar positif mengani hasil pembuatan video. Salah satu bunda PPT di Surabaya mengatakan bahwa video ini

membantu mereka memahi tahapan untuk membuat video pembelajaran yang sebelumnya beliau belum ketahui, dan dapat digunakan untuk membuat video pembelajaran selama pandemi.

Dilihat dari rspan para guru dan jumlah penonton maka sebaiknya pembuatan tutorial seperti ini dapat menjadi solusi bagi guru untuk melakukan sesuatu. Penyebaran video tidak melalui kanal YouTube dapat lebih efektif dikarenakan guru dapat melihatnya berulang kali tanpa menggunakan kuota. Selain itu penyebaran secara manual dirasa lebih tepat sasaran karena langsung menuju pada guru-guru yang membuthkan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Masa pandemi ini proses pembelajaran hanya dilakukan secara daring (dalam jaringan). Perubahan ini memunculkan kesulitan baru bagi guru untuk tetap memberikan pembelajaran secara daring. Melalui video tutorial pembuatan video pembelajaran daring pada masa pandemi ini dapat menjadi satu solusi bagi para guru pendidikan anak usia dini untuk membuat media pembelajaran secara daring dengan baik.

B. Saran

Perubahan proses pembelajaran seperti saat ini enuntut guru untuk melakukan pembelajaran secara daring. Kesulitan bagi para guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran menjadikan momok baru pada dunia pendidikan. Adanya pandemi ini memerikan pelajaran bahwa pemerintah perlu memberikan pelatihan bagi para guru untuk mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2018. Pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: Diva Press
- Permendikbud. 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.
- Wijoyo & Indrawan. 2020. Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal Pada Lembaga PAUD di RIAU. *Jurnal Sekolah*.
- “Pembelajaran di Rumah Jangan Hanya Fokus pada Akademik, Ajarkan Anak Tematik tentang Covid-19”, 24 Maret 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/pembelajaran-di-rumah-jangan-hanya-fokus-pada-akademik-ajarkan-anak-tematik-tentang-covid19>, diakses pada 20 Juni 2020.

